

CHAPTER 4

ANALYSIS AND DESIGN

4.1. Analysis

The method used in this test is the Black Box Testing method. The used technique in this testing is Equivalence Partitioning technique. Black Box Testing method is a software testing method that tests software without knowing the internal structure of the code or program. In Black Box Testing, testing is carried out based on application details such as the appearance of the application, the functions that exist in the application, and the suitability of the function flow with the business processes desired by the customer. The Black Box Testing is more concern with the outer appearance (interface) of an application. Usually the testing looks for missing or incorrect functionality, interfaces, performance, program initialization, and exit errors, data structures or external database access errors.

Equivalence Partitioning is a Black Box testing method that splits or divides the input domain of the program into data classes so that test cases can be obtained. The design of the Equivalence Partitioning test case is based on the evaluation of the equivalence class for the input conditions that describe a valid data set or not. A test case is a design or series of actions taken by the user to verify certain features or functions of a software. Making a test case aims to ensure that a system can be run properly according to initial requirements and is able to respond when there is an invalid input.

Manual testing is done based on the concept by only noting if there are functions and logic that are not in accordance with the concept, while testing uses the Black Box Testing Method with the Equivalence Partitioning technique for testing

based on concepts by creating test cases that contain the functions and logic to be tested. Basically the testing method between the 2 tests is different because the manual only records if there are errors, and those who use the Black Box Testing Method with the Equivalence Partitioning technique can find out which functions and logic are correct or which are still wrong. However, the test results of both yielded the same result.

Table 4.1 Table Data Analysis (Perancangan Test Case)

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan
A01	Saat klik tombol Filter Data, maka akan muncul input Filter Data	Muncul Input Filter Data
A02	Saat klik tombol Need Approval, maka akan beralih ke table Need Approval	Berganti ke table Need Approval dari yang sebelumnya table Packages
A03	Jika memiliki menu access Approve maka tombol approve di table need approval akan muncul	Tombol Approve muncul
A04	Jika tidak memiliki menu access Approve maka tombol approve di table need approval tidak muncul	Tombol Approve tidak muncul
A05	Saat tombol Approve di klik dan tidak ada data yang di checklist maka akan muncul error message “No data selected. Please select data first”	Muncul error message “No data selected. Please select data first”

A06	Saat tombol Approve di klik dan sudah menchecklist data, maka akan muncul popup konfirmasi bahwa akan melakukan approve pada data, jika yes maka data pada table approval akan di approve dan mengupdate table package dengan status menjadi Approved, jika no maka akan menutup popup konfirmasi	Jika klik tombol Approve, maka akan muncul popup konfirmasi Jika yes maka akan melakukan approve data tersebut dan kembali ke halaman utama dengan status berganti menjadi Approved Jika no maka akan menutup popup konfirmasi
A07	Saat klik checklist, maka data pada table akan terchecklist	Data terchecklist
A08	Saat klik checklist all, maka semua data pada table akan terchecklist semua	Data terchecklist semua
A09	Saat klik tombol New, maka akan langsung menuju form new untuk menambahkan package baru	Sistem membuka form untuk menambahkan package baru
A10	Saat klik tombol New, namun ada data yang belum selesai maka muncul popup informasi "There is unfinished data with run document number, Please finish it first", jika Go to Data akan membuka form detail dengan menampilkan	Muncul popup informasi "There is unfinished data with run document number, Please finish it first" Jika Go to Data akan ke halaman detail Jika cancel akan menutup popup

	document number yang belum selesai, jika cancel akan menutup popup	
A11	Saat klik tombol Edit, maka akan langsung menuju form edit untuk mengedit package	Sistem membuka form edit dengan data yang sama dengan data yang sudah diinput pada form package baru
A12	Saat klik tombol Detail, maka akan langsung menuju ke form detail untuk melihat detail package	Sistem membuka form detail package
A13	Tombol Edit dan Delete akan muncul jika package status “Blank”	Package status “Blank” tombol Edit dan Delete muncul
A14	Tombol Print muncul jika package status “Approved” atau “Printed”	Package status “Approved” atau “Printed” tombol Print muncul
A15	Saat setelah menambahkan baru dan disimpan akan muncul message berhasil “Data has been successfully saved with process document number”	Muncul message berhasil tersimpan
A16	Saat setelah melakukan edit dan disimpan, akan muncul message berhasil “Data has been successfully edited”	Muncul message berhasil edit
A17	Saat klik tombol Kembali akan	Kembali ke halaman utama

	kembali ke halaman utama	
A18	Saat klik tombol Simpan akan muncul popup konfirmasi bahwa akan menyimpan data, jika yes maka akan menyimpan data dan menuju ke halaman detail,, jika no maka akan menutup popup konfirmasi	Jika klik tombol Simpan, maka akan muncul popup konfirmasi Jika yes maka akan menyimpan dan menuju ke halaman detail Jika no maka akan menutup popup konfirmasi
A19	Saat klik tombol Reset maka akan muncul popup konfirmasi bahwa akan mereset form, jika yes maka form akan ter reset, jika no maka akan menutup popup	Jika klik tombol Reset, maka akan muncul popup konfirmasi Jika yes maka akan mereset data pada form Jika no maka akan menutup popup konfirmasi
A20	Saat klik tombol Confirm, maka akan muncul popup konfirmasi bahwa akan mengkonfirmasi form, jika yes maka akan menutup popup konfirmasi dan kembali ke halaman utama, jika no maka akan menutup popup konfirmasi	Jika klik tombol Confirm, maka akan muncul popup konfirmasi Jika yes maka akan mengkonfirmasi form tersebut dan kembali ke halaman utama Jika no maka akan menutup popup konfirmasi
A21	Saat klik tombol Posting, maka akan muncul popup konfirmasi bahwa akan memposting form, jika yes maka akan menutup popup	Jika klik tombol Posting, maka akan muncul popup konfirmasi Jika yes maka akan memposting form tersebut dan kembali ke

	konfirmasi dan kembali ke halaman utama, jika no maka akan menutup popup konfirmasi	halaman utama Jika no maka akan menutup popup konfirmasi
A22	Saat klik tombol Print, maka akan muncul popup konfirmasi bahwa akan melakukan print data, jika yes maka akan menutup popup konfirmasi dan mencetak dalam bentuk pdf, jika no maka akan menutup popup konfirmasi	Jika klik tombol Print, maka akan muncul popup konfirmasi Jika yes maka akan melakukan print data dalam bentuk pdf Jika no maka akan menutup popup konfirmasi
A23	Saat klik tombol Simpan dalam keadaan form masih kosong maka akan tertolak dan muncul error message di setiap field yang wajib diisi :Please fill out this field	Tertolak dan muncul error message di setiap field yang wajib diisi “Please fill out this field”
A24	Tombol Add Item akan muncul jika package status “Blank”	Tombol Add item muncul
A25	Saat klik tombol Add Item maka akan muncul popup untuk input detail paket	Muncul popup untuk input detail paket
A26	Saat field pada input detail paket tidak diisi dan disimpan maka akan muncul error message dibawah field “Please fill out this field”	Muncul error message dibawah field “Please fill out this field”

A27	Tombol Pack, Pack Group, dan Unpack akan muncul jika package status “Blank”	Tombol Pack, Pack Group, dan Unpack muncul
A28	Saat klik tombol Pack atau Pack Group maka akan muncul form baru untuk menginput data detail paket yang akan dikirim	Menampilkan form baru untuk menginput data detail paket
A29	Saat klik tombol Pack atau Pack Group tapi belum ada data yang di checklist akan muncul error message “No data selected, please select data first”	Muncul error message “No data selected, please select data first”
A30	Saat klik tombol Unpack akan muncul popup konfirmasi bahwa akan melakukan unpack, jika yes maka akan melakukan unpack data yang di checklist, jika no maka akan menutup popup	Jika klik tombol Unpack, maka akan muncul popup konfirmasi Jika yes maka akan melakukan unpack data dan refresh data table packaging dan item Jika no maka akan menutup popup konfirmasi
B01	Field Process Document Number dan Document Number akan otomatis terisi dengan nomor temporary	Field otomatis terisi dengan nomor temporary
B02	Package Category di default “Internal” dan bisa diubah menjadi “External”	Default di “Internal” dan bisa diubah ke “External”

	“External”	
B03	Saat Memilih Package Category “Internal”, maka field Recipient tidak berubah dan ada default help dari beberapa field, serta ada beberapa field yang tidak bisa diisi karena akan otomatis terisi setelah mengisi salah satu field	Field Recipient tidak berubah dan ada default help dari beberapa field dan ada beberapa field yang otomatis terisi setelah mengisi salah satu field
B04	Saat Memilih Package Category “External”, maka field Recipient akan berubah dan bisa diisi free text serta ada beberapa field diberi help	Field Recipient berubah dan bisa diisi dengan free text dan ada default help dari beberapa field
B05	Cost Allocation di default “Perusahaan”, dan bisa diubah menjadi “Piutang Karyawan” dan “Piutang Toko” dan tidak terjadi perubahan apa-apa pada form	Default “Perusahaan” dan bisa diubah menjadi “Piutang Karyawan” dan “Piutang Toko”
B06	Expedition Type di default “Blank”, dan bisa diubah menjadi “PJT” dan “Truck”	Default “blank” dan bisa diubah menjadi “PJT” dan “Truck”
B07	Saat Memilih Expedition Type “PJT”, maka ada hidden field yang muncul yaitu Delivery Time dan Delivery Type	Ada hidden field yang muncul yaitu Delivery Time dan Delivery Type

B08	Saat Expedition Type “PJT”, Delivery Time wajib diisi, bernilai int dan >0	Harus diisi angka dan >0
B09	Saat Expedition Type “PJT”, Delivery Type wajib diisi, dan akan ada help berupa pilihan Luar Negeri, Normal, dan Special Service	Ada help berupa pilihan Luar Negeri, Normal, dan Special Service
B10	Saat Expedition Type “PJT”, dan memilih Luar Negeri, maka muncul hidden field Expedition Name dan wajib diisi serta ada help tentang nama ekspedisi yang tersedia	Muncul field Expedition Name dan help nama ekspedisi yang tersedia
B11	Sender : Field Location di default “blank”, wajib diisi dan ada help yang akan muncul jika sudah membuat user role Location, selanjutnya field Company Code, Site, City akan otomatis terisi pada saat memilih location	Default field “blank” dan ada help yang muncul
B12	Sender : Field Location tidak diisi dan disimpan	Sistem akan memunculkan error message “Please fill out this field”
B13	Sender : Field Department dan Name di default “blank”, wajib diisi dan ada help yang akan	Default field “blank” dan ada help yang muncul

	muncul	
B14	Sender : Field Department dan Name tidak diisi dan disimpan	Sistem akan memunculkan error message “Please fill out this field”
B15	Sender : Field Phone berupa free text dan tidak wajib diisi	Jika tidak diisi tidak terjadi apa-apa
B16	Recipient : “Internal” Field location di default “blank”, wajib diisi dan ada help dari table location, serta field Company Code, Site, City akan otomatis terisi pada saat memilih location	Default field “blank” dan ada help yang muncul
B17	Recipient : “Internal” Ketika klik help pada field location, akan menampilkan data dari table location	Menampilkan data dari table location
B18	Recipient : “External” Field Name, Address 1, Country, Province, City wajib diisi dan Company Name, Department, Phone, Address 2, Postal Code tidak wajib diisi	Sistem akan menyimpan yang wajib diisi, dan melewatkannya yang tidak wajib diisi
C01	Package Category, Cost Allocation, Expedition Type bisa diubah	Bisa diubah dan tidak terkunci/kosong
C02	Sender dan Recipient : “Internal” dan “External” Data di form edit	Data harus sama dan field tidak boleh ada yang kosong atau

	harus sama dengan data pada saat menambahkan form baru, dan bisa diedit	berbeda dengan data yang ditambahkan ketika membuat baru
--	---	--

From the table 4.1 above, at row A05, it is shown that when the Approve button is clicked but there is no data in the checklist, it will be rejected and the error message "No data selected. Please select data first" will appear. So, the user knows that before doing Approval, he must select data through the data checklist, before he can approve.

At Row B02, the Package Category field is defaulted to "Internal" and can be changed to "External", when opening the new menu a form will appear to add a new package, the Package Category field is defaulted to "Internal" and can be changed to "External".

At Row B12, if the location field is not filled in and saved, an error message will appear "Please fill out this field", because the location field is mandatory, so when it is not filled and saved an error message will appear.

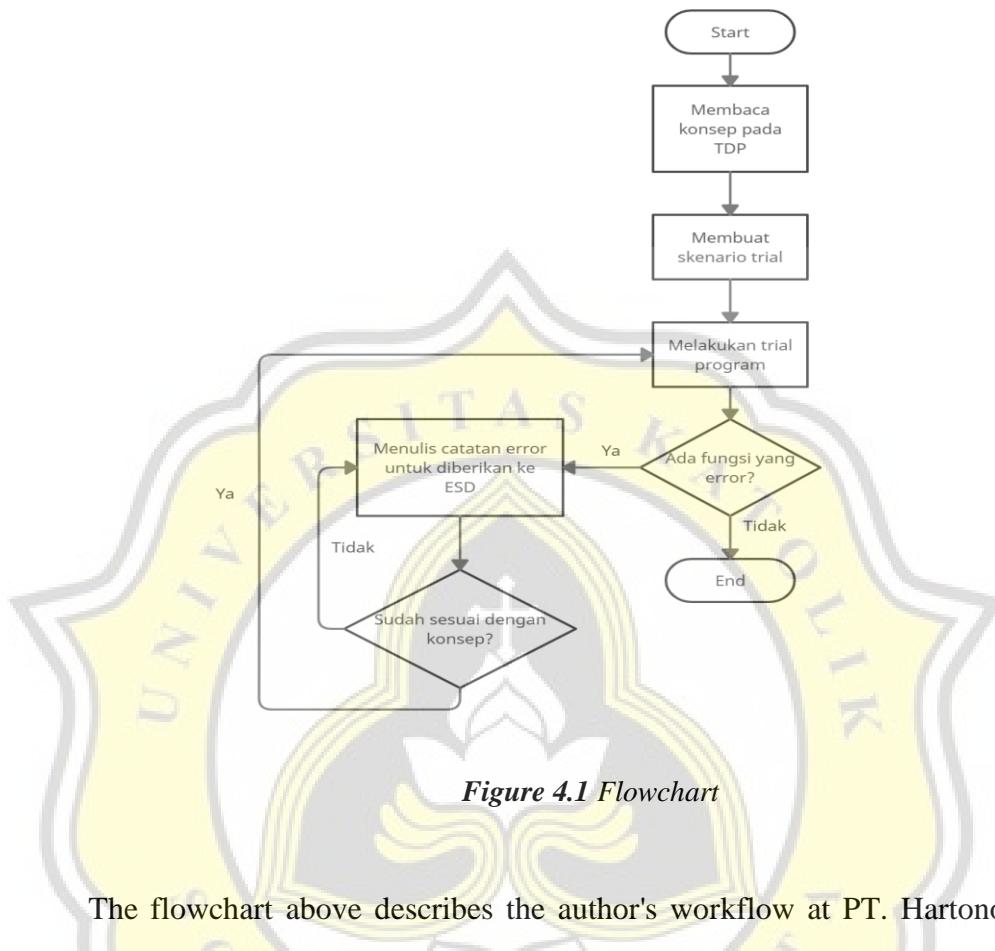


Figure 4.1 Flowchart

The flowchart above describes the author's workflow at PT. Hartono Istana Teknologi, the first thing to do is read the concept on the tdp when the system is finished and will be tested. After reading the concept, what is done is to create a trial scenario to make it easier to carry out testing. Then after making a trial scenario, proceed with doing a trial program. When doing a trial, if it is found that there is an error function, then write an error note and give it to the ESD. If it is in accordance with the concept, then do a re-trial and if there are no errors in the function then it is finished,